

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari pengungkapan *Key audit matter's*, *Audit Capacity Stress* dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit dengan menggunakan KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four* sebagai indikator pengukur. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkecuali perusahaan pada sektor keuangan pada tahun 2022. Dengan menggunakan rumus slovin dalam pengambilan jumlah sampel menghasilkan 88 perusahaan sebagai sampel dan jumlah tersebut diproporsikan kedalam sepuluh sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dimana pada sektor *healthcare* dengan persentase 4% mendapatkan proporsi sampel akhir sebanyak 3 perusahaan, sektor *basic material* dengan persentase 13% mendapatkan proporsi sampel akhir sebanyak 12 perusahaan, sektor *transportation and logistic* dengan persentase 4% mendapatkan proporsi sampel akhir sebanyak 4 perusahaan, sektor *technology* dengan persentase 5% mendapatkan proporsi sampel akhir sebanyak 5 perusahaan, sektor *consumer non-cyclicals* dengan persentase 16% mendapatkan proporsi sampel akhir sebanyak 14 perusahaan, sektor *energy* dengan persentase 11% mendapatkan proporsi sebanyak 9 perusahaan, sektor *properties and real estate* dengan persentase 11% mendapatkan proporsi sampel akhir sebanyak 10 perusahaan, sektor *industrial* dengan persentase 8% mendapatkan proporsi sampel akhir sebanyak 7 perusahaan, sektor *consumer cyclicals* dengan persentase 19% mendapatkan proporsi sampel sebanyak 17 perusahaan dan sektor *infrastructure* dengan persentase 8% mendapatkan proporsi sampel sebanyak 7 perusahaan. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Key audit matter's* tidak memiliki pengaruh signifikan ke arah positif terhadap kualitas audit. Pengungkapan dalam *Key audit matter's* yang diterapkan berdasarkan SA 701 tergolong baru diterapkan di Indonesia sehingga belum terdapat jumlah minimal dalam peraturan pengungkapan dari *Key audit matter's*. Selain itu, dalam pengkomunikasian *Key audit matter's* membutuhkan *professional judgement* dari auditor dalam menemukan isu-isu audit ini memungkinkan adanya subjektivitas auditor dalam interpretasi mengingat ini merupakan tahun pertama Indonesia menerapkan SA 701. Lalu, pada SA 701 hanya memfokuskan pada komunikasi isu-isu *Key audit matter's* tanpa memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang harus diambil oleh pihak manajemen.
2. *Audit capacity stress* memiliki pengaruh yang signifikan ke arah positif. Hal tersebut dikarenakan dalam masa sibuk auditor yang memiliki beban kerja berlebih jika diimbangi dengan kompetensi serta sarana dan prasana yang memadai akan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan semakin meningkat.
3. *Audit fee* memiliki pengaruh yang signifikan ke arah positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut dikarenakan besaran biaya yang dibayarkan oleh klien terhadap auditor atas jasa audit yang diberikan dapat membuat cakupan dalam prosedur audit yang dilakukan akan semakin luas sehingga audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai acuan yang bermanfaat antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu tahun penelitian yaitu pada 2022 pada penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas tahun penelitian sehingga terdapat pembandingan antar perusahaan dalam kurun waktu yang berbeda.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dengan data primer seperti kuisisioner atau wawancara untuk mendapatkan data secara langsung dan lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan terlihat secara signifikan pada perusahaan dan sektor yang sama pada tahun yang berbeda.
4. Dikarenakan pada penelitian ini mengambil seluruh sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia maka pada penelitian selanjutnya disarankan agar dapat mengambil satu atau beberapa sektor yang dikhususkan sehingga hasil penelitian nantinya akan semakin beragam dan pembahasan yang didapat akan lebih komprehensif.